

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini diakibatkan karena banyaknya dan beranekaragamnya data yang harus diolah dan disajikan dalam bentuk informasi. Sehingga penanganan sistem yang handal sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data, dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pihak manajemen dalam penentuan ketetapan dan pengambilan keputusan. Sistem penunjang keputusan (SPK) atau *Decision support systems* (DSS) merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang telah banyak diterapkan untuk memudahkan pengambilan keputusan baik untuk jangka pendek, menengah, ataupun panjang. (Sirait, 2013).

Insentif merupakan salah satu jenis penghargaan yang dikaitkan dengan prestasi kerja. Semakin tinggi prestasi kerja semakin besar pula insentif yang diterima. Sudah menjadi kebiasaan bahwa setiap perusahaan harus menetapkan target yang tinggi dan bila berhasil maka akan diberikan tambahan pendapatan. Insentif merupakan bentuk lain dari upah langsung

diluar gaji dan upah yang merupakan kompensasi tetap, yang disebut sistem kompensasi berdasarkan kinerja. (Siregar, 2018)

Lion Parcel Lampung Antasari adalah usaha yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman paket barang dengan dukungan armada pesawat hampir seluruh bandar udara di Indonesia yang terletak di Jl. Pangeran Antasari No. 1 E Tanjung Karang. Dalam menentukan jumlah insentif pegawai kurir, Lion Parcel Lampung masih menggunakan cara yang konvensional dalam menentukan jumlah insentif pegawai kurir. Adapun cara yang digunakan adalah dengan melakukan penentuan jumlah insentif pegawai kurir yang sesuai dengan kriteria pimpinan. Untuk menentukan jumlah insentif pegawai kurir, data yang digunakan sebagai kriteria adalah jumlah pengiriman barang, kedisiplinan, rajin, dan tanggung jawab. Selain masih menggunakan cara yang konvensional, kedekatan pimpinan dengan pegawai sering kali menghasilkan keputusan yang berbeda dari semestinya, hal ini menyebabkan hasil keputusan menjadi tidak tepat.

Penelitian ini menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW akan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. (Ustalina, 2017). Diharapkan dapat membantu pengambil keputusan dalam mendapatkan informasi untuk menentukan pemberian insentif pegawai yang bersifat lebih obyektif.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Sebagai Acuan Pemberian Insentif (Studi Kasus : Lion Parcel Lampung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Sebagai Acuan Pemberian Insentif (Studi Kasus : Lion Parcel Lampung) ?
2. Bagaimana pengujian Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Sebagai Acuan Pemberian Insentif (Studi Kasus : Lion Parcel Lampung) ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam rencana skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
2. Aplikasi yang akan digunakan, *Borland Delphi 7* untuk membangun aplikasi dan *MySQL* untuk media penyimpanan data.
3. Metode pengujian sistem menggunakan *Black Box Testing*.
4. Kriteria yang akan digunakan masa kerja, absensi, tanggung jawab, kerja sama, dan POD.
5. Pegawai yang akan dibahas pada penelitian ini hanya pegawai bagian kurir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat nantinya diharapkan dapat memberikan pelayanan terhadap admin dan pimpinan Lion Parcel Lampung dalam mengelola data insentif pegawai kurir.
2. Untuk menghasilkan rekomendasi keputusan dalam hal pemberian insentif untuk pegawai kurir pada Lion Parcel Lampung.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Universitas Teknokrat Indonesia adalah :

1. Membangun sebuah perangkat lunak yang berfungsi dalam sebuah pengambilan keputusan didalam pemberian insentif pegawai kurir.
2. Untuk mengetahui hasil proses perhitungan pengambilan keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*), yang terdiri dari kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya yang dijadikan basis pengetahuan didalam pengambilan keputusan apakah hasilnya sesuai atau tidak sesuai dengan sistem yang sudah ada.